

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan data responden serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh Kinerja dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Kinerja auditor internal terhadap kualitas audit di Kantor Pos Indonesia di kota Bandung menunjukkan kriteria baik atau berkualitas. Hal ini karena perusahaan memperhatikan *due care* standar teknik dan etika profesi yang meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa serta melaksanakan tanggung jawab dengan sikap terbaiknya. Namun saat diteliti pada kuesioner pernyataan auditor yang khawatir terhadap hasil laporan pemeriksaan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti dicurigai terjadinya kecurangan pada laporan keuangan cukup tinggi tingkat kekhawatirannya. Dan pengaruh independensi auditor internal terhadap kualitas audit di Kantor Pos Indonesia di Kota Bandung juga menunjukkan

kriteria yang baik atau berkualitas ini disebabkan oleh Auditor yang jujur dan perusahaan yang memberlakukan peraturan yang ketat sehingga tingkat kecurangan terbilang kecil. . Namun saat diteliti pada kuesioner pernyataan auditor yang menyatakan pelaporan yang bebas dari usaha tertentu akan mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan menjadi buruk yang dengan kata lain auditor secara tidak langsung takut saat urusan pribadinya tercampur kedalam pekerjaan terutama saat melakukan pemeriksaan. Dan untuk kualitas audit untuk penelitian ini terbilang sangat baik walau ada pernyataan yang menunjukkan kekhawatiran yang tinggi yaitu memberikan informasi yang cukup dan dalam saat pemeriksaan menggunakan bukti yang cukup atau tidak.

2. Kinerja auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit dan begitupula dengan independensi auditor internal yang menunjukkan pengaruh yang signifikan setelah di uji secara parsial. Hal ini dikarenakan auditor meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa serta melaksanakan tanggung jawab dengan sikap terbaiknya dan perusahaan menerapkan peraturan yang ketat sehingga kecurangan dapat diminimalisasi.. Dikarenakan nilai t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kinerja dan independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap objek variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

3. Secara simultan objek variabel berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit hal ini dikarenakan perusahaan memperhatikan due care standar teknik dan etika profesi yang meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa serta auditor melaksanakan tanggung jawab dengan sikap terbaiknya. Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 61,5% yang menunjukkan arti bahwa kinerja dan independensi auditor internal memberikan pengaruh simultan (bersama - sama) sebesar 61,5% terhadap kualitas audit, sedangkan sisanya sebesar 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan terhadap hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kualitas kinerja auditor internal menjadi sangat baik adalah seorang auditor harus sering melakukan evaluasi diri terutama dalam hal hasil laporan pemeriksaan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti dicurigai terjadinya kecurangan pada laporan keuangan, yang terlihat dalam kuesioner bahwa pernyataan tersebut hasilnya cukup tinggi tingkat kekhawatirannya. Hal ini dapat dicegah ataupun diatasi dengan cara memperdalam pengalaman kerja dan lebih berhati – hati dalam mempelajari setiap laporan yang diperiksa. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas independensi menjadi sangat baik adalah dengan cara memisahkan antara urusan pribadi dan urusan perusahaan sebaik mungkin dan sebisa mungkin memandang klien yang sedang di audit dengan netral dan tidak memihak pada siapapun. Sedangkan untuk

mempertahankan kualitas audit yang saat ini terbilang sangat baik perusahaan dan auditor harus bekerjasama dengan baik agar dalam pemeriksaan dapat memberikan informasi yang cukup dan dapat melampirkan bukti yang cukup pula saat evaluasi hasil pemeriksaan.

2. Untuk mempertahankan hasil antara kinerja dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit secara parsial adalah dengan mempertahankan aspek – aspek penting seperti etika profesi, peraturan perusahaan, profesionalisme dan aspek lain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.
3. Untuk mempertahankan hasil antara kinerja dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit secara simultan adalah dengan mempertahankan aspek – aspek penting seperti etika profesi, peraturan perusahaan, profesionalisme dan aspek lain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang dimana kinerja dan independensi berpengaruh secara signifikan dan berkesinambungan satu sama lain. Dan disarankan faktor 38,5% yang tidak diteliti dalam penelitian ini dapat diteliti pada penelitian selanjutnya.